

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang berjudul Peran Program “Sentra Agama” dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam pada Siswa di “TK Negeri Pembina” Pamotan, Rembang peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau studi kasus. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada keadaan objek yang alami. Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan. Data yang dihasilkan nantinya akan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sebagaimana adanya (*natural setting*), dan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.² Pada penelitian ini peneliti mengamati secara langsung proses pelaksanaan program sentra agama sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengetahui secara detail mengenai peran program sentra agama dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada siswa TK N Pembina Pamotan, Rembang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dan waktu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sekitar dimana penelitian dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah masa dan situasi saat penelitian berlangsung.³ Lokasi penelitian ini adalah TK Negeri Pembina yang beralamat di Jalan Lasem-Jatirogo KM 10, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Penentuan lokasi ditentukan secara

¹ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006),134.

² Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005),174.

³ Lembaga Pusat Penjaminan Mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana (Skripsi)*,(Kudus: IAIN Kudus,2018),35.

sengaja (*purposive*) yakni berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan data yang valid.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pengajar di TK Negeri Pembina yang berjumlah 6 orang, dan 4 orang wali murid yang akan diwawancara terkait hasil program sentra agama.

D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian peneliti membutuhkan sumber data untuk memecahkan permasalahan. Data yang dikumpulkan haruslah relevan dan sesuai dengan permasalahan yang teliti sehingga hasil penelitian nantinya tidak terjadi kekeliruan. Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yakni, sumber data primer, dan sumber data sekunder. Pengambilan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti disebut sumber data primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber data sekunder.⁴ Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pihak pertama.⁵ Maksudnya data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan wali siswa dan guru yang mengajar di TK Negeri Pembina Pamotan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian tersebut.⁷ Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang

⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002),24.

⁵ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2002),73.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁷ Lembaga Pusat Penjaminan Mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana (Skripsi)*,39.

atau dokumen.⁸ Maksudnya yaitu data penunjang yang diperoleh dari dokumen-dokumen TK Negeri Pembina Pamotan, Rembang, referensi berbagai buku yang membahas masalah model pembelajaran sentra, jurnal serta data-data lain yang berhubungan dengan judul penelitian dan mendukung dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan pelaksanaan kegiatan program sentra agama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara⁹. Dalam penelitian naturalistik peneliti menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi atau wawancara maupun dokumentasi.¹⁰ Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya pun harus baik. Ada beberapa instrumen pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu angket (*Questionnaire*), wawancara, pengamatan (*observation*), tes (*test*), dokumentasi.¹¹ Dalam penelitian yang akan dilakukan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. Pendekatan lainnya yang dapat digunakan untuk mendapatkan data primer adalah komunikasi (*communication approach*). Pendekatan pengamatan (*observation*) berbeda dengan pendekatan komunikasi (*communication approach*). Karena pendekatan pengamatan (*observation*) tidak berinteraksi langsung dengan obyek datanya, tetapi hanya mengamati saja, maka pendekatan ini baik untuk mengamati suatu proses, kondisi, kejadian-

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004),129.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,129.

¹⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2002),54.

¹¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 25.

kejadian atau perilaku manusia.¹² Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrument.¹³ Metode ini, digunakan untuk melihat lebih dekat tentang pelaksanaan program sentra agama di TK Negeri Pembina Pamotan, Rembang. Observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program sentra agama, peran program sentra agama dalam menanamkan pendidikan agama Islam, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan program sentra agama.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁴ Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Subyek wawancara dalam penelitian ini adalah 6 orang guru TK Negeri Pembina Pamotan, Rembang dan 5 orang tua siswa yang menjadi sasaran program sentra agama. Topik dari wawancara adalah peran program sentra agama dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Metode ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang dan pelaksanaan program pembelajaran sentra agama di TK N Pembina Pamotan, Rembang. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan pelaksanaan program sentra agama di TK Negeri Pembina.

¹² Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2004),89-90.

¹³ Suharsimi Ariskunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002),204.

¹⁴ Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),113.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁶ Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi, karena triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencapai kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan teknik triangulasi juga lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.¹⁷

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa triangulasi, diantaranya yaitu:¹⁸

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Yang termasuk triangulasi data yaitu wawancara dengan baik dengan berbagai guru dan wali murid TK N Pembina Pamotan, Rembang melalui observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat

¹⁶. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,366.

¹⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),191.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,273-274.

dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan menguji keabsahan data dengan triangulasi sumber data yakni dengan cara mewawancarai guru dan wali murid TK Negeri Pembina.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.²⁰ Untuk mencapai tingkat pemahaman sedemikian itu tentunya memerlukan cara penggalian data yang handal. Sehingga diperlukan kegiatan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian.²¹ Selanjutnya, model interaktif dalam analisis data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang banyak sekali yang berhasil dikumpulkan dan setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah pertama ialah mengadakan reduksi data yaitu memilah data mana yang menjadi obyek formil dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena itu. Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam scope

¹⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2002),142.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,336.

²¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*,67-68.

penelitian, dimana dalam scope penelitian inilah permasalahan penelitian berada.²²

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²³

3. *Conclusion Drawing /Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁴ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁵

²² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 312-313.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.